IMPLEMENTASI PROGRAM P5 SEBAGAI BENTUK PENGUATAN KARAKTER GOTONG-ROYONG SISWA MELALUI TEMA KEWIRAUSAHAAN DI SMP NEGERI 16 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
YUMIANTIKA
NIM F1221201004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM P5 SEBAGAI BENTUK PENGUATAN KARAKTER GOTONG-ROYONG SISWA MELALUI TEMA KEWIRAUSAHAAN DI SMP NEGERI 16 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH
YUMIANTIKA
NIM F1221201004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM P5 SEBAGAI BENTUK PENGUATAN KARAKTER GOTONG-ROYONG SISWA MELALUI TEMA KEWIRAUSAHAAN DI SMP NEGERI 16 PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yudiris

YUMIANTIKA

F1221201004

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Syamsuri, S.Pd.,M.Si	Shilmy Purnama,M.Pd
NIP. 198406112019031013	NIP. 199111122019032036

Disahkan Oleh :

Dekan,

Dr. Rhma Yani T, M.Pd

NIP. 19[illegible]4011991021001

Lulus tanggal: 6 Januari 2025

IMPLEMENTASI PROGRAM P5 SEBAGAI BENTUK PENGUATAN KARAKTER GOTONG-ROYONG SISWA MELALUI TEMA KEWIRAUSAHAAN DI SMP NEGERI 16 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada Mahasiswa

YUMIANTIKA

F1221201004

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si.	Shilmy Purnama,M. Pd
NIP.198406112019031013	NIP. 199111122019032036

Penguji 1	Penguji 2
Prof. Dr. Bistari, M.Pd.	Thomy Sastra Atmaja, SH.,M. Pd
NIP. 196603131991021001	NIP. 198512162019031010

Disahkan Oleh :
Ketua Program Studi

Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YUMIANTIKA

NIM : F1221201004

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihantulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiransayasendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2024

Yang membuat pernyataan,

Yumiantika

NIM. F1221201004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmatnya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Tiada lembar yang paling inti dalam penulisan ini, kecuali pada lembar ini, saya persembahkan skripsi saya ini sebagai bukti kepada :

1. Kepada Ibu saya, Atim. Terima kasih untuk perempuan hebat yang tidak pernah mengeluh lelah walaupun sedang kesulitan, pintu surgaku seorang ibu tunggal yang selalu mengusahakan dan mendukung segala mimpiku. Perempuan tangguh yang sudah membesarkan dan mendidik anaknya menjadi hebat dan tangguh. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan tinggi maupun bangku perkuliahan, namun selalu mampu senantiasa memberikan yang terbaik, memberikan perhatian, doa dan dukungan hingga penulis bisa merasakan bangku perkuliahan serta menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana. Pintu Surgaku, Ibuku tercinta, panutanku banyak harapan dan impian bahagia yang ingin saya wujudkan untuk ibu, teruslah sehat, panjang umur dan menemani setiap perjalananku. Terima kasih atas segala hal yang tidak ternilai dan tidak sebanding dengan apapun gantinya.

2. Untuk Ayah cinta pertama saya, yaitu Alm. Karnain. Alhamdulillah kini anakmu sudah sampai ditahap ini, banyak rasa yang tidak mampu diutaran dan banyak rindu yang tidak bisa tertuntaskan. Walupun ragamu tidak mampu mengenggem erat tangan saya untuk menapaki kehidupan, namun jiwa dan cintamu selalu menjadi kekuatan untuk saya mengapai setiap impian dan menjalani setiap inci kehidupan. Terima kasih sudah menjadi ayah terhebat, menyelesaikan karya sederhana ini dan mampu memproleh gelar sarjana adalah bentuk perwujudan cinta dari anakmu.
3. Kepada saudara kandung saya, yaitu Herman, Heriyanto, Abdul Gani, dan Eva Susanti, yang turut memberikan doa, dukungan dan motivasi agar saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana. Keluarga kita memang bukan keluarga yang pandai mengutarakan rasa cinta, tetapi keluarga kita adalah keluarga yang selalu ada untuk satu sama lain dalam keadaan apapun. Tak lupa keponakan saya yang selalu memberikan kelucuan-kelucuan yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan penulisan ini.
4. Teruntuk kakak dan abang sepupu saya, yaitu Cici, Zulfi, Nurhadiah, dan Deni yang telah membantu selama berada di Kota Pontianak, serta memberi dukungan, doa dan motivasi peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
5. Teruntuk sahabat-sahabat saya, yaitu Dwi Anggraini, Suci Ayuni, Natalia Niki, dan Niko Juliansyah yang selalu menemani peneliti dan memberikan masukan serta bantuan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Terima Kasih sudah selalu memberi peneliti semangat, meskipun hidupmu juga terasa

berat, tolong tetap sehat sampai bahagia itu terlihat. Terima kasih orang-orang tak sedarah tapi sudah seperti keluarga.

6. Teruntuk teman-teman kost peneliti, yaitu Tia Aprilia dan Siti Aisyah yang sudah mau menjadi tempat peneliti berkeluh kesah saat merasa hilang semangat untuk menyelesaikan tulisan ini.
7. Teruntuk seseorang pemilik Nim.2023611033 yang sudah membersamai peneliti dari awal sampai akhir penulisan ini. Terima kasih sudah memberikan dukungan, doa, dan semangat ketika peneliti ingin menyerah. Terima kasih sudah menjadi rumah yang tak selalu berupa tanah dan bangunan, teruslah menjadi seseorang yang bisa menemani peneliti untuk terus menjelajahi hal-hal baru. Terima kasih untuk telinga yang tak pernah lelah mendengar dan mulut yang selalu mengutarakan kalimat indah. Menemukanmu adalah salah satu dari sekian juta hal baik yang sangat peneliti syukuri.
8. Kepada diri saya sendiri, terima kasih Yumiantika sudah selalu mampu berusaha melewati hal-hal rumit yang yang sering membuatmu patah. Terima kasih sudah bertahan walaupun sering tidak percaya dirinya sendiri dan kerap kali ingin menyerah serta putus asa. Namun, selalu yakin bahwa setiap langkah yang diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit ataupun lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah tentang cepat sampai tapi tentang pilihan yang terus mau berjuang dan bangkit karena setiap hal baik tidak selalu menemukan jalan yang mudah. Terima kasih untuk diriku yang selalu mau diajak belajar dan terus mengusahakan yang terbaik.

MOTO

“ Allah membawamu sejauh ini bukan untuk mengalami kegagalan. Jadi, apapun yang saat ini terjadi bukan karena kau mengalami kegagalan, tapi kau hanya sedang mencoba hal baru diluar jalur keiinginanmu. “

(Yumiantika : 2024)

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah : 5)“

“ Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik semua itu, dan percayalah semua itu sepenuhnya baik.

Jadi, jangan takut ketinggalan. It,s okey gak sesuai target yang penting tetap berprogres ya!.”

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui (1.) implementasi program P5 Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Gotong-Royong Siswa Melalui Tema Kewirausahaan Di SMP Negeri 16 Pontianak, (2.) gambaran karakter gotong-royong yang dibangun dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema kewirausahaan, (3.) hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema kewirausahaan, (4.) solusi yang didilakukan dalam proses pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema kewirausahaan. Pada siswa kelas VIII G. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, tim fasilitator, siswa. Pengambilan sampel atau pemilihan subjek informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles and Huberman (2014) yang berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikkan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1.) Implementasi Program P5 Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Gotong-Royong Siswa Melalui Tema Kewirausahaan Di SMP Negeri 16 Pontianak melalui beberapa tahapan mulai dari tahap perencanaan, tahap orientasi, tahap kontekstualisasi, tahap aksi nyata, tahap refleksi, dan tahap tindak lanjut. (2.) Gambaran karakter gotong-royong yang dilakukan hanya berfokus pada satu elemen, yaitu kolaborasi yang mengacu pada siswa dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dalam mencapai tujuan bersama, serta membentuk ketergantungan positif dan koordinasi sosial yang baik. (3.) Hambatan yang muncul berasal dari internal maupun eksternal, berupa latar belakang dan pengalaman akademis guru, kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran, kesiapan siswa dalam mengikuti program, sarana dan prasarana, kebijakan pemerintah, serta ketersediaan dana dalam mendukung kegiatan. (4.) Solusi yang dilakukan untuk mengurangi hambatan, yaitu dengan melakukan diskusi rutin guru dan komunitas belajar, memahami model pembelajaran, melakukan pendekatan dengan siswa, pengoptimalisasi penggunaan sarana dan prasarana, pengadaan pelatihan lanjutan dengan narasumber ahli, serta pengadaan iuran untuk kegiatan.

Kata kunci : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kewirausahaan, Karakter Gotong-royong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga desain penelitian yang berjudul " Implementasi Program P5 Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Gotomh-Royong Siswa Melalui Tema Kewirausahaan Di SMP Negeri 16 Pontianak " dapat diselesaikan oleh penulis dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan adanya bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, serta kerjasama antara penulis dengan pihak yang terkait.

Desain penelitian ini diajukan untuk diseminarkan dalam rangka penyusunan skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Syamsuri, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.
2. Shilmy Purnama, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.
3. Thomy Sastra Atmaja, M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
4. Hj. Liza Ervina, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 16 Pontianak yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Iis Komarawati, S.Pd. selaku Waka bagian Kurikulum di SMP Negeri 16 Pontianak yang telah membantu memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Umu Kalsum, S.Pd. selaku penanggungjawab program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 16 Pontianak.
7. Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

8. Dr. Imran, M.Kes, selaku ketua jurusan pendidikan ilmu-ilmu sosial fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, staf akademik, dan administratif FKIP Universitas Tanjungpura.
10. Teruntuk Orang Tua dan keluarga dekat atas dukungan dan doa selama melaksanakan Menuntut Ilmu di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyususnan desain penelitian ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan desain penelitian ini.
13. Teruntuk rekan-rekan sahabat peneliti yang menemani dan selalu memberikan dukungan maupun motivasi selama tinggal di Pontianak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan desain penelitian ini dimulai dari susunan kata, bahasa serta hal lainnya. Tentu saja tulisan ini masih jauh dari kata sempurna sehingga banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penulisan desain penelitian ini. Akhir kata, semoga desain penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, maupun peneliti berikutnya yang memiliki objek kajian yang sama.

Pontianak, Desember 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
MOTO ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**
A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 15
B. Kewirausahaan 22
C. Karakter Gotong Royong 25
D. Penelitian Yang Relevan 34
BAB III METODE PENELITIAN **37**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
B. Lokasi Penelitian 37
C. Kehadiran Peneliti 38
D. Subjek Penelitian 39
E. Data dan Sumber Data 39
F. Teknik Pengumpulan Data 40
G. Alat Pengumpulan Data 42
H. Teknik Analisis Data 43

I. Teknik Pengujian Keabsahan Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
B. Deskripsi Hasil Penelitian 55
C. Pembahasan Hasil Penelitian 110
BAB V PENUTUP 141
A. Kesimpulan 141
B. Saran 142
DAFTAR PUSTAKA 144

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sub Elemen Kolaborasi 32
Tabel 2. 2 Sub Elemen Kepedulian 33
Tabel 2. 3 Sub Elemen Berbagi 34
Tabel 2. 4 Penelitian Yang Relevan 34
Tabel 4. 1 Data Profil SMP Negeri 16 Pontianak 48
Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 16 Pontianak 50
Tabel 4.3 Data Informan SMP Negeri 16 Pontianak 54
Tabel 4.4 Tema,Topik, Dimensi, Elemen, Target Pencapaaian Projek 62
Tabel 4.5 Tahapan Kegiatan Orientasi 66
Tabel 4.6 Tahapan Kegiatan Kontekstualisasi 70
Tabel 4.7 Tahapan Kegiatan Aksi Nyata 75
Tabel 4.8 Tahapan Kegiatan Refleksi 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahap analisis data 44
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber 45
Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik 45
Gambar 4.1 Foto SMP Negeri 16 Pontianak 47
Gambar 4.2 Visi Dan Indikator Visi SMP Negeri 16 Pontianak 51
Gambar 4.3 Misi Sekolah SMP Negeri 16 Pontianak 53
Gambar 4.4 Pembentukan tim fasilitator di SMP Negeri 16 Pontianak 58
Gambar 4.5 Rapat mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan menjalankan projek 60
Gambar 4.6 Merancang Tema dan Alokasi Waktu di SMP Negeri 16 Pontianak . 63
Gambar 4.7 Penyusunan Modul Projek di SMP Negeri 16 Pontianak 64
Gambar 4.8 Merancang Strategi Laporan Hasil Projek di SMP Negeri 16 Pontianak 65
Gambar 4.9 Kegiatan Orientasi di SMP Negeri 16 Pontianak 69
Gambar 4.10 Kegiatan Kontektualisasi di SMP Negeri 16 Pontianak 73
Gambar 4.11 Kegiatan Aksi Nyata Bunga manggar di SMP Negeri 16 Pontianak 79
Gambar 4.12 Kegiatan Aksi Nyata Hasil Pembuatan Bunga telur di SMP Negeri 16 Pontianak 79
Gambar 4.13 Kegiatan Aksi Nyata Hasil Pembuatan Tempat Sirih di SMP Negeri 16 Pontianak 79
Gambar 4.14 Kegiatan Refleksi pembuatan laporan di SMP Negeri 16 Pontianak 86
Gambar 4.15 Kegiatan Tindak Lanjut Gelar Karya di SMP Negeri 16 Pontianak 88
Gambar 4.16 Kegiatan Tindak Lanjut Produk Gelar Karya di SMP Negeri 16 Pontianak 89
Gambar 4.17 Pembagian Peran Dan Koordinasi di SMP Negeri 16 Pontianak.... 91
Gambar 4.18 Kekompakan dan Kerjasama di SMP Negeri 16 Pontianak 92
Gambar 4.19 Bentuk Tanggungjawab Siswa di SMP Negeri 16 Pontianak 94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 150
Lampiran 2 Pedoman Observasi 155
Lampiran 3 Pedoman Wawancara 161
Lampiran 4 Kisi – Kisi Pedoman Dokumentasi 173
Lampiran 5 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah 174
Lampiran 6 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Waka Kurikulum 179
Lampiran 7 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Tim Fasilitator 184
Lampiran 8 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik 192
Lampiran 9 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik 194
Lampiran 10 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik 196
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 16 Pontianak 198
Lampiran 12 Surat Keputusan Pembimbing Penyusunan Skripsi 204
Lampiran 13 Surat Izin Pra-Riset 205
Lampiran 14 Surat Keterangan Melaksanakan Validasi Instrumen Penelitian 206

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda, yang pada gilirannya akan membentuk dasar untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Namun, dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, siswa dihadapkan pada tantangan baru dalam mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik, beretika, dan bertanggung jawab.

Sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan agama, Indonesia memiliki dasar ideologi yang kuat dalam bentuk Pancasila. Pancasila bukan hanya sebagai panduan dalam membentuk negara dan pemerintahan, tetapi juga sebagai panduan moral dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting bagi siswa sebagai landasan moral dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Salah satu upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila serta menguatkan nilai karakter siswa dalam pendidikan adalah melalui pengembangan kurikulum.

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu dari sekian banyak proses pengembangan yang terjadi dalam pendidikan Indonesia. Perubahan kurikulum telah ditetapkan di Indonesia sejak sebelum kemerdekaan

dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Meskipun demikian, perubahan kurikulum tidak dapat dihindari karena bentuk pendidikan Indonesia yang sebenarnya belum ditemukan, serta pengaruh sosial, budaya, politik, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Inovasi kurikulum harus dilakukan secara dinamis agar dapat mengikuti perubahan dan tuntutan masyarakat.

Kurikulum yang terbaru dan tengah diberbincangkan di kalangan pendidikan yang saat ini di beberapa sekolah sudah mulai diterapkan sebagai sekolah penggerak yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil siswa agar mereka hidup dengan jiwa dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam sila Pancasila.

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda. Menurut Coon karakter sebagai suatu penilain subjektif terhadap kepribadiaan seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadiaan yang dapat atau tidak dapat di terima oleh masyarakat. Karakter berarti tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah di kuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak (Nurmaliasary, 2019). Karakter selalu berkaitan erat dengan pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai dasar dalam penanaman karakter.

Melalui program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang disingkat dengan P5, dalam kurikulum merdeka tetap mengedepankan pendidikan

karakter. Pendidikan karakter sangat penting dan harus diimplementasikan di dunia pendidikan karena membentuk karakter bangsa bermoral yang merupakan salah satu tujuan dari adanya sistem pendidikan nasional. Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) dalam hal ini dimaksudkan untuk menjawab satu pertanyaan besar yaitu profil (kompetensi) apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Program ini diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi sekolah dalam mengembangkan dan mendukung pembentukan karakter siswa.

Secara filosofis, pendidikan karakter diperlukan dan harus diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan bangsa. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai budi pekerti (karakteristik), ciri fisik, dan pemikiran peserta didik yang nantinya akan menjadi 'manusia' dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa dan mentransformasikannya menjadi manusia Indonesia yang berbudi luhur.

Gotong Royong merupakan bentuk kerjasama baik secara individu, individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah kepentingan bersama. Sesuai dengan tujuan Mendikbud, gotong royong merupakan salah satu upaya peningkatan karakter di sekolah (Mulyani et al., 2020). Elemen-elemen dalam profil pelajar pancasila melalui dimensi gotong royong ialah kepedulian, kolaborasi dan berbagi (Halim et al., 2021). Menurut Thomas Lickona (dalam Purnawanto, 2021) Pendidikan karakter mengutamakan pentingnya tiga aspek karakter yang baik, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perbuatan moral. Hal ini di haruskan agar pelajar mampu memahami, merasakan dan mengerjakan

sekaligus nilai-nilai kebajikan. Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti plus, yaitu menanamkan ketiga aspek tersebut, sehingga karakter mulia bisa terukir menjadi habit of the mind, heart, dan hands (Huda & Rajagukguk, 2020). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek tersebut, pendidikan karakter tidak akan efisien (Purnawanto, 2021).

Pada penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Sela Oktaviani dan Harmanto menfokuskan pada penguatan karakter kreatif siswa melalui kewirausahaan. Adapun penelitiannya ditujukan untuk siswa kelas XI SMAN 1 Krian. Selanjutnya, penelitian yang pernah dilakukan oleh Feny Afriatmei, dkk sudah dulu menfokuskan pada tema kearifan lokal dengan dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia serta bergotong royong untuk membentuk karakter peduli lingkungan. Penelitian ini ditujuan untuk tingkat kelas IV Fase B di SDN Sisik Timur. Kemudian penelitian oleh Faiz Salam memfokuskan pada penguatan jati diri bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dengan penerapannya melalui Homeschooling. Oleh karena itu, pembaharuan dalam penelitian ini memfokuskan dalam pelaksanaan program pada fase D yaitu tinggat SMP/MTs, serta penguatan karakter siswa melalui tema-tema yang diterapkan.

Hal ini sesuai dengan visi Pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Komponen atau dimensi isi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa

profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Adapun Program "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila" Sebagai Bagian Dari Upaya Penguatan Karakter Siswa ditingkat SD, SMP, dan SMA. Dalam konteks ini, beberapa sekolah yang berada di Kalimantan Barat mulai melaksanakan program tersebut. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022 terdapat 1363 Sekolah Menengah Pertama, untuk Kota Pontianak sendiri berjumlah 80 sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti memperoleh informasi bahwa SMP Negeri 16 Pontianak merupakan salah satu dari 80 sekolah yang ada di Kota Pontianak, Kalimantan Barat yang ikut serta dalam pelaksanaan program P5. SMP Negeri 16 Pontianak juga termasuk sekolah yang memiliki ruang kelas dan siswa cukup banyak, yaitu setiap angkatannya ada 9 kelas dengan 30-32 orang siswa perkelasnya. Pelaksanaan program ini pertama kali diterapkan pada siswa baru tahun ajaran 2022/2023. Pada tahun ini merupakan tahun kedua sekolah tersebut ikut serta dalam program kurikulum merdeka. Program ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam seminggu disetiap kelas. Pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jum’at. Pada hari Kamis dilaksanakan selama 240 menit atau 6 jam pembelajaran. Kemudian untuk hari Jum’at dilaksanakan selama 160 metit atau 4 jam pelajaran. Setiap pelaksanaannya didampingi oleh 2 orang guru pendamping disetiap kelas. Adapun dari hasil wawancara awal peneliti dengan guru pendamping ada beberapa masalah yang ditemukan terkait diera sekarang yang arus globalisasinya sangat kuat dimana siswa lebih gampang untuk terpengaruh yang

berakibat terhadap perilaku dan karakter siswa, menyebabkan siswa cendrung lebih menyukai budaya luar daripada budaya lokal, serta siswa mudah terbawa arus akibat tren-tren yang kurang baik di berbagai media social yang berakibat berkurangnya tanggung jawab, empati, kreativitas, serta interaksi social siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Siswa cendrung lebih senang bermain tiktok joget-joget dan mengikuti tren-tren dari luar daripada mengembangkan kreatifas mereka dengan berkreasi. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas siswa terlihat tidak aktif dan lebh banyak bersikap individualis. Beberapa siswa kelas VIII ditemukan melakukan perkelahian disaat jam istirahat yang diawali dengan adanya perkataan yang tidak baik seperti mengolok-olok teman maupun membully dan bersikap jahil. Kemudian adanya perilaku mencuri pada saat acara peringatan hari besar keagamaan yang dilakukan di masjid oleh beberapa siswa yang akhirnya ditindak lanjuti di ruang BK dan dilakukan pemanggilan orang tua. Kemudahan akses dalam media informasi sangat mempengaruh siswa dalam bertingkahlaku seperti perilaku ekstrem melakukan tindak kejahatan menghakimi, memukul dan lainnya yang mampu melukai dengan sesama siswa. Arus globalisasi yang kuat juga mempengaruhi emosional dan mentalitas anak-anak maupun remaja yang sedang berkembang. Siswa juga lebih cendrung aktif bermedia social dan pasif dalam berkreasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori social kogitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Teori Sosial Kognitif adalah pendekatan dalam psikologi yang menekankan peran pengalaman, pembelajaran, dan faktor sosial dalam pembentukan kepribadian dan perilaku seseorang (Salam, 2023). Teori ini menekankan bahwa pembelajaran bukan hanya didapatkan melalui pengalaman langsung, namun juga melalui pengamatan dan model yang ada di lingkungan

sekitar (Yanuardianto, 2019). Teori ini berhubungan dengan proses pelaksanaan program P5 yang dimana lebih kepada membiarkan siswa mengamati sesuatu kemudian siswa melakukanya kembali untuk ditiru.

Dari permasalahan tersebut, adanya program P5 dalam kurikulum baru ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk mengatasi berbagai permasalahan karakter siswa yang mana dalam program ini terdapat 7 tema yang berkaitan untuk menguatkan karakter siswa. Adapun 7 tema itu diantaranya tema gaya hidup berkelanjutan yang terfokus untuk membangun kesadaran siswa dalam bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, tema kearifan lokal yang terfokus untuk membangun rasa ingin tahu dan kemampuan siswa dengan mengeksplorasi berbagai budaya dan kearifan lokal guna menciptakan rasa nasionalisme serta cinta tanah air, tema bhineka tunggal ika yang berfokus untuk menciptkan kedamaian dan toleransi dari berbagai perbedaan yang ada. Selanjutnya, tema bangunlah jiwa dan raga yang terfokus untuk membangun kesadaran dan keterampilan menjaga kesehatan fisik dan mental guna menghindari perundungan serta belajar menyelesaikan permasalahan, tema suara demokrasi terfokus untuk mengasah kemampuan berpikir dalam berorganisasi maupun dalam dunia kerja, rekayasa dan teknologi berfokus melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif sekaligus kemampuan empati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan sendiri dan sekitar. Kemudian tema kewirausahaan befokus untuk mengembangkan potensi siswa, memnumbuhkan kreatifitas, kerjsama, integritas dan sikap mandiri siswa. Selanjutnya tema kebekerjaan berfokus mengembangan pengetahuan dengan pengalaman. Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “ Implementasi Program P5

Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Gotong-Royong Siswa Melalui Tema Kewirausahaan di SMP Negeri 16 Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks ini, penelitian ini akan fokus pada Implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Bentuk Penguatan Karakter melalui Tema Kewiraushaan di SMP Negeri 16 Pontianak. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program P5 sebagai Bentuk Penguatan Karakter Gotong-Royong Siswa melalui Tema Kewirausahaan Di SMP Negeri 16 Pontianak?
2. Bagaimana gambaran karakter gotong-royong yang dibangun dalam Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Tema Kewirausahaan?
3. Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Tema Kewirausahaan?
4. Apa saja solusi yang didilakukan dalam proses pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Tema Kewirausahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Implementasi Program P5 sebagai Bentuk Penguatan Karakter Gotong-Royong Siswa melalui Tema Kewirausahaan di SMP Negeri 16 Pontianak.

2. Untuk mengambarkan secara rinci karakter gotong-royong yang dibangun dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema kewirausahaan.
3. Untuk mengindentifikasi hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
4. Untuk mengidentifikasi solusi dari program ini terhadap penguatan karakter gotong-royong siswa dalam kerangka nilai-nilai Pancasila.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang dijelaskan, oleh karena itu harapan dari hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut: Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Menfaat Teoritis

Adapun secara teoritis penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

a. Memiliki manfaat dan berguna dalam memperbanyak ide-ide dan inspirasi penelitian
b. Informasi yang berguna bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang program-program serupa di masa depan
c. Memberikan sumbangan ilmiah dalam bentuk ilmu pengetahuan tentang Implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Bentuk Penguatan Karakter melalui Tema Kewiraushaan di SMP Negeri 16 Pontianak
d. Sebagai referensi, serta sarana, dan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang Implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Bentuk Penguatan Karakter melalui Tema

Kewiraushaan di SMP Negeri 16 Pontianak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah dalam mengembangkan upaya pembentukan karakter pada siswa di sekolah agar siswa memiliki karakter yang baik serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat mewujudkan serta mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter secara langsung sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-sehari siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang karakter budaya, serta nilai-nilai karakter khususnya berakhlak mulia, mampu bekerjasama, mandiri, berintergitas.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti mengembangkan wawasan dan pemahaman lebih dalam terkait pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya serta mengembangkan keterampilan penelitian, termasuk perancangan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian khususnya dalam penelitian pelaksanaan program Pojek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya ruang lingkup yang jelas dengan tujuan untuk menjelaskan arah dan fokus penelitian sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran. Adapun uraian lebih lengkap mengenai ruang lingkup ini dibagi kedalam fokus penelitian dan operasional konsep sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka fokus penelitian ini ” Implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Bentuk Penguatan Karakter di SMP Negeri 16 Pontianak “. Penjabaran lebih jelasnya terkait fokus penelitian ini terbagi menjadi 3 aspek penting, yaitu :

a. Bentuk implementasi program P5 sebagai Bentuk Penguatan Karakter gotong-royong siswa melalui tema kewirausahaan di SMP Negeri 16 Pontianak
b. Gambaran karakter gotong-royong yang dibangun dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema kewirausahaan.
c. Hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
d. Solusi yang didilakukan dalam proses pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan. Adapun operasional konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan mata pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di kelas. Pelaksanaan kokurikuler dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan penguatan pendidikan karakter pada siswa. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang biasanya disingkat P5 dibagi kedalam tujuh (7) tema, diantaranya gaya hidup berkelanjutan, tema kearifan lokal, tema bhineka tunggal ika, tema bangunlah jiwa dan raga, tema suara demokrasi, tema rekayasa dan teknologi, tema kewirausahaan. SMP Negeri 16 Pontianak sudah melaksanakan beberapa tema yang akan dilanjutkan dengan tema kewirausahaan untuk kegiatan selanjutnya.

b. Kewiraushaaan

Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk

menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Kewirausahaan juga melatih siswa untuk mampu meningkatkan potensi, mengambil peluang, berani untuk mengembang ide-ide positif dan melatih gotong-royong atau kerjasama yang baik serta membangun sikap integritas siswa.

Adapun SMP Negeri 16 Pontianak sudah melaksanakan bebrapa tema diantaranya tema kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, dan bhinneka tunggal ika. Kemudian untuk pelaksanaan berikutnya sekolah akan melanjutkannya dengan tema kewirausahaan. Dengan demikian peneliti memfokuskan kepada tema kewirausahaan. Dalam tema kewirausahaan ini sasaran yang diteliti lebih kepada gotong royong siswa.

c. Karakter gotong-royong

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Dari kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur.

Karakter dikelompokan kedalam 5 nilai, yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotong-royongan. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri-sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Siswa diharapkan mampu mengamalkan dan mengaplikasikan nilai –nilai

tersebut sebagai kewajiban yang harus melekat dalam diri, sebagai contoh seperti siswa menghargai argumentasi orang lain saat berdiskusi, siswa menghormati dan mendengarkan guru dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung.